

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan, maka secara metodologis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini berusaha mengkaji dan merefleksi suatu model pembelajaran dengan tujuan meningkatkan proses dan produk pengajaran di kelas terutama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya (sekolah) dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran (Zainal Aqib, 2006:127). Sementara pengertian Penelitian Tindakan Kelas menurut Supardi yang dikutip oleh Suharsimi (2002: 102) yaitu penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa.

Selain pengertian Penelitian Tindakan Kelas diatas, Rustam Mundilarto (2004:1) mengemukakan juga bahwa Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal senada dikemukakan juga oleh Hopkins yang dikutip oleh Rochiati Wiriaatmadja (2006:11) bahwa Penelitian Tindakan Kelas yaitu:

“Menggabungkan suatu tindakan yang sesungguhnya dengan prosedur penelitian. Sebagai prosedur penelitian, penelitian tindakan memiliki ciri adanya suatu kajian reflektif diri secara inquiry, partisipasi diri, dan kolaboratif terhadap latar alamiah dan atau implikasi dari suatu tindakan. Penelitian tindakan sebagai penelitian sesungguhnya memiliki ciri adanya intervensi dalam skala kecil berupa pengembangan program pembelajaran dengan memfungsikan kealamiahannya latar”.

Berdasarkan beberapa pengertian Penelitian Tindakan Kelas di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan atau model pembelajaran dengan tujuan meningkatkan proses dan produk pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru.

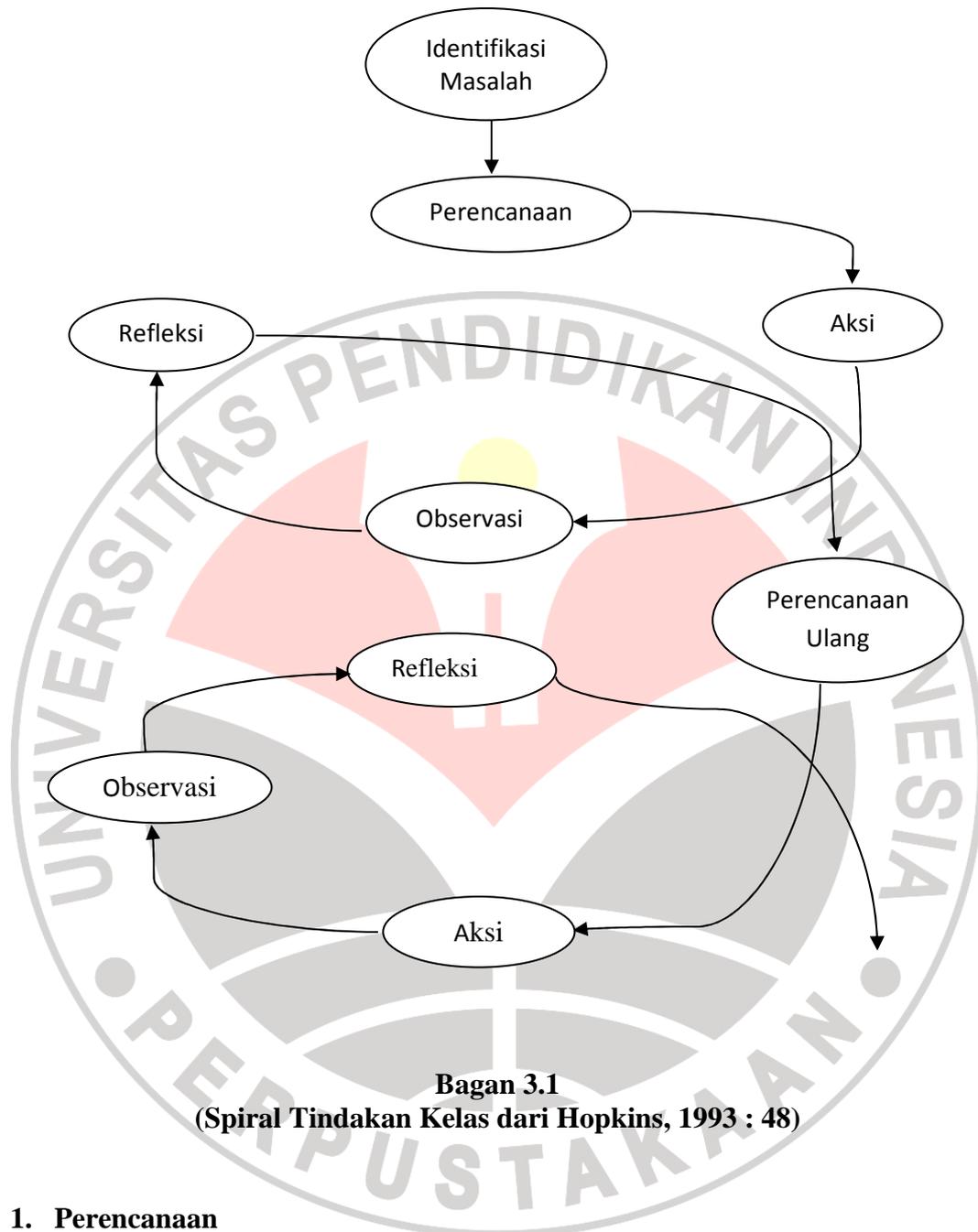
Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki karakteristik, sebagaimana dikemukakan oleh Rustam Mundilarto (2004:1) yaitu sebagai berikut :

- 1) Masalah berawal dari guru
- 2) Tujuannya memperbaiki pembelajaran
- 3) Metode utama adalah refleksi diri dengan tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian
- 4) Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran
- 5) Guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini beberapa ahli berbeda-beda dalam menggambarannya, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu :

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Hal tersebut dapat dilihat dari bagan berikut ini :



**Bagan 3.1**  
**(Spiral Tindakan Kelas dari Hopkins, 1993 : 48)**

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rencana pembelajaran dilengkapi dengan sistem penilaian yang akan diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan format observasi yaitu format kegiatan guru dan siswa di kelas.

## **2. Tindakan**

Tahap tindakan merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat sesuai dengan yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## **3. Pengamatan / Observasi**

Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses penelitian tindakan dilaksanakan mulai dari siklus I, siklus II, sampai siklus III. Pengamatan atau observasi ini diharapkan dapat merekam dengan lengkap, baik itu mengenai aspek-aspek yang telah direncanakan maupun yang tidak direncanakan. Pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan.

Pengamatan yang dilakukan dalam satu siklus akan memberikan pengaruh pada penyusunan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Hasil pengamatan ini akan didiskusikan bersama guru mitra sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada perencanaan selanjutnya.

## **4. Refleksi**

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru mitra secara kolaboratif merenungkan kembali tentang rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung kemudian mencari solusinya sekaligus rencana untuk siklus selanjutnya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J Moleong (2005:6) bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Hal senada dikemukakan juga oleh Nasution (2002:5) bahwa “penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional perlu dirumuskan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis tentang berbagai pengertian yang ada dalam penelitian ini, khususnya istilah-istilah pada penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat”, yaitu antara lain :

### **1. Model *Cooperative Learning*.**

Model *Cooperative Learning* merupakan salah satu model dalam pembelajaran, dimana pada model ini siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa (Isjoni, 2007 : 5). Adapun indikator dari variabel tersebut yaitu :

- a) Terciptanya suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesejawatan
- b) Terjalannya komunikasi dan interaksi dengan sesama anggota kelompoknya dalam mencapai tujuan pembelajaran
- c) Lebih menekankan kepada interaksi dengan sesama anggota kelompok dalam memecahkan masalah.
- d) Lebih menekankan kepada kerjasama kelompok dalam memecahkan permasalahan yang disajikan.

Dari beberapa teknik *Cooperative Learning* sebagaimana dikemukakan oleh Anita Lie (2002:55), maka teknik *Cooperative Learning* yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kepala bernomor. Teknik tersebut dianggap cocok oleh peneliti karena sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat. Jadi dengan menggunakan teknik kepala bernomor ini siswa diharapkan dapat mengemukakan pendapat dan tidak didominasi oleh salah satu siswa, karena model *Cooperative Learning* dengan teknik kepala bernomor ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.

Adapun langkah-langkah dari teknik kepala bernomor ini yaitu sebagai berikut :

1. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.

3. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban.
4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka dan kelompok lain menanggapi.

## **2. Kemampuan mengemukakan pendapat.**

Sebagaimana dikemukakan oleh Parera (1991:185) bahwa “kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran baik secara lisan maupun tulisan dalam konteks yang masuk akal atau logis.

Adapun indikator dari variabel tersebut yaitu sebagai berikut :

- a) Berani dan bebas mengemukakan pendapat dengan penuh tanggung jawab.
- b) Dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka.
- c) Mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik.
- d) Dapat mengkritisi permasalahan yang dikemukakan dengan rasional dan realistis.
- e) Menghargai pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendak sendiri.
- f) Mampu memberikan opini terhadap permasalahan yang ada di masyarakat
- g) Mampu memberikan pendapat secara rasional dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis .

## **C. Prosedur Penelitian**

Sebelum sampai pada tahap pengumpulan data dan analisis data, maka terlebih dahulu peneliti menguraikan kegiatan pertama dalam penelitian. Kegiatan

pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan segala sesuatunya agar penelitian ini berjalan lancar. Persiapan tersebut antara lain :

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Agar penelitian ini sesuai apa yang diharapkan, maka dalam persiapan penelitian ini diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan surat permohonan penelitian kepada Rektor UPI Bandung melalui jurusan dengan tertanggal 27 Maret 2008 dan ditandatangani oleh ketua jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan surat ini dibuat hanya satu hari.
- 2) Kemudian permohonan surat izin penelitian dari jurusan diberikan kepada fakultas pada tanggal 27 Maret 2008 dan diproses selama satu hari. Sesudah itu menyerahkan surat tersebut kepada Badan Administratif dan Keuangan dengan menyerahkan foto copy proposal penelitian pada tanggal 27 Maret 2008
- 3) Permohonan izin penelitian dari rektor UPI Bandung diproses selama satu minggu. Oleh karena itu, surat permohonan izin penelitian ini keluar pada tanggal 4 April 2008.
- 4) Menghubungi SMPN 1 Leles-Garut dengan menemui Kepala Sekolah, bagian kurikulum dan guru yang bersangkutan dengan menyerahkan surat dari Dinas Pendidikan Garut pada hari kamis tanggal 10 April 2008 sambil mencari informasi tentang pelaksanaan belajar mengajar terutama di kelas yang akan di teliti.
- 5) Mengadakan pembicaraan dan memberitahukan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak sekolah.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

### 1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran PKn yang biasa dilakukan oleh guru PKn.

### 2) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pembicaraan non formal dengan guru PKn dan melakukan wawancara pertama tentang penerapan model *cooperative learning* di kelas serta permasalahan atau kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran. Kemudian peneliti mensosialisasikan penerapan *cooperative learning* untuk membantu kesulitan guru di kelas. Guru mitra sepakat untuk menerapkan model *cooperative learning* dengan langkah-langkah yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Setelah itu peneliti dengan guru mitra merencanakan tentang kelas yang akan di jadikan subjek penelitian dan tidak lupa juga membicarakan penempatan jadwal pelajaran.

### 3) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengadakan wawancara dengan siswa dan guru tentang penerapan model *cooperative learning* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat di kelas pada mata pelajaran PKn. Kemudian kegiatan utama dari penelitian ini adalah :

- a. Melaksanakan perencanaan pada setiap siklus yaitu menerapkan model *cooperative learning* dengan teknik kepala bernomor (*Numbered Heads*).
- b. Melaksanakan tindakan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.
- c. Melaksanakan pengamatan terhadap proses pembelajaran

d. Melaksanakan refleksi untuk kegiatan selanjutnya.

Keempat kegiatan tersebut merupakan satu siklus. Bila dalam satu siklus penelitian belum berhasil, maka dilaksanakan siklus selanjutnya dengan melaksanakan keempat kegiatan tersebut.

#### **D. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Sebagaimana menurut pendapat Nasution (2002:23) bahwa “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya 3 unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat di observasi”. Unsur tempat atau lokasi adalah tempat dimana berlangsungnya penelitian tersebut, dalam hal ini yaitu SMP Negeri 1 Leles-garut.

Sementara yang menjadi subjek penelitian ini yaitu guru PKn dan siswa kelas VII H SMPN 1 Leles-Garut, dengan jumlah siswa 40 orang. Dipilihnya kelas ini sebagai objek penelitian karena menurut guru mitra kemampuan akademik siswa beragam kemudian mayoritas siswanya pasif terutama dalam mengemukakan pendapat.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1) Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang wajar dan sebenarnya sukar diperoleh dengan metode-metode lain (Nasution, 2002 : 56). Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengamati sejauhmana Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VII H SMPN I Leles-Garut dengan menggunakan model *Cooperative Learning*.

## 2) Wawancara

Sebagaimana di kemukakan oleh Lexy J. Moleong (2005:135) bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai”. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada guru mitra dan siswa-siswi, atas diterapkannya model *Cooperative Learning* dalam pembelajaran PKn.

## 3) Studi Literatur

Studi literatur yaitu alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik studi literatur yang digunakan adalah mempelajari sejumlah literatur yang berupa buku, jurnal, surat kabar dan sumber-sumber kepustakaan lainnya guna mendapatkan informasi-informasi yang menunjang. Pada penelitian ini, studi literatur diperoleh dari buku-buku sumber yang berkaitan dengan penggunaan model *cooperative learning* di kelas.

## 4) Catatan Lapangan

Dalam hal ini, peneliti membuat catatan singkat mengenai pokok-pokok pembicaraan atau pengamatan tentang segala sesuatu yang diamati dan didengar selama penelitian berlangsung. Catatan ini bermanfaat sebagai data kongkrit dan dapat menunjang hipotesis kerja, penentuan derajat kepercayaan dalam rangka keabsahan data yang diperoleh (Rochiati Wiriaatmadja, 2005:125).

## **F. Instrumen penelitian**

### 1) Format Observasi

Dalam penelitian ini, format observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data mengenai unjuk kerja guru dan aktivitas siswa selama proses tindakan dalam pembelajaran PKn melalui penerapan model *cooperative learning*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1992:122) bahwa “observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dimaksud untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial”.

### 2) Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara diajukan kepada guru mitra dan siswa-siswi pada awal (studi pendahuluan) dan akhir penelitian berkaitan dengan penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran PKn. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara digunakan untuk menjaring data berkenaan dengan rencana pelaksanaan tindakan, pandangan dan pendapat guru dan siswa terhadap penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran PKn. Sebagaimana di kemukakan oleh Lexy J Moleong (2005:135) bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

### 3) Format Tes

Pada penelitian ini, tes diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang materi yang telah disampaikan dalam bentuk lisan yaitu pada saat mereka berdiskusi, dan tes dalam bentuk tulisan yaitu hasil dari kerja kelompok mereka. Sebagaimana dikemukakan oleh Margono (2004:170) bahwa

“tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban dengan maksud untuk mendapatkan jawaban secara lisan maupun tulisan”. Ketiga instrumen diatas dapat dilihat dalam kisi-kisi berikut ini:

#### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Aspek yang diamati	Indikator	Instrumen	Nomor Pertanyaan
1	Pembelajaran PKn Model <i>Cooperative Learning</i>	Tahap Persiapan <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Presensi Kehadiran</li> <li>Melakukan Apersepsi</li> </ul>	Format Observasi Guru	No 1 poin a dan b
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar</li> <li>Perencanaan Silabus dan Skenario Pembelajaran</li> <li>Perencanaan Metode Pembelajaran</li> <li>Perencanaan Media Pembelajaran</li> <li>Perencanaan Sumber Materi Pembelajaran</li> <li>Pengetahuan Guru tentang Model <i>Cooperative Learning</i></li> </ul>	Pedoman Wawancara Guru	1, 2, 3, 4, 5, 6
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan siswa tentang pembelajaran PKn selama ini</li> <li>Komentar siswa tentang cara mengajar guru PKn selama ini</li> <li>Pengetahuan siswa tentang metode dan media yang digunakan dalam proses</li> </ul>	Pedoman Wawancara Siswa	1, 2, 3

		pembelajaran PKn selama ini		
		<p>Tahap Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan Suasana Kompetitif</li> <li>Memotivasi Siswa untuk Berfikir Kritis</li> <li>Dapat membagi perhatian yang sama kepada seluruh siswa</li> </ul>	Format Observasi Guru	No 2 poin i, j, l
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab serta bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok</li> <li>Menjalin komunikasi yang baik dengan sesama anggota kelompoknya saat pembelajaran</li> <li>Mengerjakan tugas kelompok dengan kreatif</li> <li>Saling memotivasi sesama anggota kelompok</li> <li>Saling membantu satu sama lain dalam belajar</li> </ul>	Format Observasi Siswa	No 1 poin a, b, c, d, e
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi model pembelajaran <i>cooperative learning</i> dalam pembelajaran PKn di kelas</li> </ul>	Pedoman wawancara guru	3
		<p>Tahap Evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan tes lisan</li> <li>Menggunakan tes tulisan</li> </ul>	Format Observasi Guru	No 3 poin a dan b
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil karya kelompoknya</li> </ul>	Format Observasi	No 1 poin f

			Siswa	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk penilaian yang digunakan</li> <li>Kendala saat proses pembelajaran Pkn dengan model <i>cooperative learning</i></li> <li>Kesan yang di dapat setelah model <i>cooperative learning</i> dilaksanakan</li> </ul>	Pedoman wawancara guru	1, 2, 4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesan yang di dapat setelah belajar dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i></li> <li>Kesulitan yang ditemukan pada saat belajar dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i></li> <li>Saran untuk pembelajaran PKn yang akan datang</li> </ul>	Pedoman wawancara siswa	1, 4, 5
2	Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat	<p>Tahap Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapatnya</li> <li>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat</li> <li>Dapat memberikan pernyataan-pernyataan yang memancing siswa untuk berpendapat</li> <li>Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berpartisipasi aktif (cakap dalam bertanya, berpendapat, dll)</li> <li>Mengklarifikasi dan memberikan penjelasan terhadap pendapat/</li> </ul>	Format Observasi Guru	No 2 poin f, g, h, m, n

		<p>jawaban siswa yang kurang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberanian mengemukakan pendapat</li> <li>• Mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik</li> <li>• Mengemukakan pendapat secara rasional</li> <li>• Mengemukakan pendapat dengan cara yang sopan</li> <li>• Menghormati dan menghargai pendapat orang lain</li> <li>• Menyimak pendapat orang lain dengan seksama</li> <li>• Menanggapi pendapat kelompok lain</li> </ul> <p>Tahap Evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat siswa tentang Kebebasan Pers dalam perkembangan demokrasi</li> <li>• Pendapat siswa tentang sikap yang harus dilakukan terhadap penggunaan hak mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab</li> <li>• Pendapat siswa tentang aksi demonstrasi masyarakat yang terjadi di Indonesia sekarang ini</li> <li>• Pendapat siswa tentang peraturan yang dibuat pemerintah terutama yang berkaitan dengan kemerdekaan</li> </ul>	<p>Format Observasi Siswa</p>	<p>No 2 poin a, b, c, d, e, f,</p>
--	--	---	-------------------------------	------------------------------------

		berpendapat telah benar-benar melindungi hak rakyatnya	Format tes	Siklus 1 no 3, Siklus 2 no 3, Siklus 3 no 1 dan 3
--	--	--	------------	---

### G. Teknik Analisis Data

Sebagaimana di kemukakan oleh Hopkins dan Kemmis yang di kutif oleh Rochiati Wiriaatmadja (2006:135) bahwa dalam penelitian kualitatif termasuk penelitian tindakan, pada dasarnya proses analisis data sudah dilakukan sebelum program tindakan, sehingga analisis data berlangsung dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan sesuai dengan karakteristik fokus permasalahan dan tujuan penelitian. Adapun teknis analisis data tersebut, diantaranya :

#### 1. Kategorisasi data dan Interpretasi data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti yaitu :

- a) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
- b) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus.
- c) Menganalisis hasil observasi aktivitas guru dengan cara menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan. Adapun cara menghitungnya yaitu sebagai berikut :

$$\text{Persentase Aktivitas Guru} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Seluruh Aktivitas}} \times 100 \%$$

Setelah dihitung kemudian hasilnya di klasifikasikan sesuai dengan klasifikasi dari Natsir yang di kutip oleh Christa Rosita (2005:38), adapapun klasifikasi tersebut yaitu sebagai berikut :

**KLASIFIKASI KEGIATAN GURU**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
>80%	Sangat Baik
60 % - 79,99 %	Baik
40 % - 59,99 %	Cukup
20 % - 39,99 %	Kurang
0 % - 19,99 %	Sangat Kurang

d) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dengan cara menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan. Adapun cara menghitungnya yaitu sebagai berikut :

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jml Siswa}} \times 100 \%$$

2. Reduksi Data. Pada tahap ini data yang terkumpul dari lapangan, setelah ditegorisasikan kemudian di kodifikasi lanjut dan dituangkan dalam bentuk laporan.
3. Display dan klasifikasi data. Untuk melihat gambaran data keseluruhan atau bagian-bagian tertentu, maka dilakukan klasifikasi.

4. Kesimpulan dan Verifikasi. Sebenarnya pada penelitian ini pengambilan kesimpulan sudah dilakukan sejak awal tapi terus menerus dikembangkan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

#### **H. Validasi Data**

Untuk membuktikan bahwa apa yang telah diamati peneliti sesuai dengan yang sesungguhnya ada dalam dunia nyata, maka peneliti melakukan validasi data. Adapun tahap validasi ini dilakukan melalui :

- a) Triangulasi Data yaitu memeriksa kebenaran data dengan menggunakan sumber lain, misalnya membandingkan kebenaran data dengan data yang diperoleh dari sumber lain (guru dan siswa), atau membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan seterusnya sehingga diperoleh derajat kepercayaan yang maksimal (Nasution, 2002:150).
- b) Member check yaitu meninjau kembali kebenaran dan kesahihan data penelitian dengan mengkonfirmasikannya kepada sumber data yaitu guru dan siswa (Nasution, 2002:150).
- c) Audit trail yaitu mengecek keabsahan temuan penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan datanya, dengan mengkonfirmasikan buku-buku temuan yang telah diperiksa dan di cek kesahihannya kepada sumber data pertama yaitu guru dan siswa (Nasution, 2002:151).
- d) Expert opinion yaitu dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan kepada para ahli (Nasution, 2002:152). Dalam penelitian ini, peneliti mengkonsultasikannya dengan pembimbing.